

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Persalinan merupakan suatu proses fisiologis yang dialami oleh wanita. Melahirkan normal merupakan cita-cita bagi banyak ibu yang sedang mengandung. Umumnya, seorang ibu akan merasa bahagia dan senang sebelum proses persalinan setelah penantian panjang. Sebagian akan merasa takut dan gelisah, baik senang maupun gelisah hal tersebut merupakan hal yang normal setelah ibu mengandung selama 9 bulan. Proses persalinan juga menjadi proses yang melelahkan bagi sang ibu dan sang ayah karena diperlukan kesabaran dalam menjalani prosesnya. Persalinan dan kelahiran adalah akhir kehamilan dan titik dimulainya kehidupan di luar rahim bagi bayi baru lahir. Secara teori, Persalinan merupakan proses dimana bayi, plasenta dan selaput ketuban keluar dari uterus ibu. Persalinan dianggap normal jika prosesnya terjadi pada usia kehamilan cukup bulan (setelah 37 minggu) tanpa disertai penyulit. Persalinan dimulai (inpartu) sejak uterus berkontraksi dan menyebabkan perubahan pada serviks (membuka dan menipis) dan berakhir dengan lahirnya plasenta secara lengkap. Ibu belum dapat dikategorikan inpartu jika kontraksi uterus tidak mengakibatkan perubahan atau pembukaan serviks (JNPK-KR, 2017: 37).

Terjadinya persalinan normal bukan berarti tidak ada permasalahan dalam persalinan, tetapi melainkan banyak kemungkinan hal yang bisa terjadi dimana dinamakan dengan komplikasi pada saat persalinan yang menjadi salah satu penyebab terjadinya kematian ibu bersalin maupun janinnya. Angka Kematian Ibu

(AKI) merupakan salah satu indikator untuk melihat keberhasilan upaya kesehatan ibu. AKI adalah rasio kematian ibu selama masa kehamilan, persalinan dan nifas yang disebabkan oleh kehamilan, persalinan, dan nifas atau pengelolaannya tetapi bukan karena sebab-sebab lain seperti kecelakaan atau insidental di setiap 100.000 kelahiran hidup. Pada tahun 2019 penyebab kematian ibu terbanyak adalah perdarahan 1.280 kasus, hipertensi dalam kehamilan 1.066 kasus, infeksi 207 kasus. (Kemenkes RI, 2020: 97-98). Tingginya kematian Ibu disebabkan oleh komplikasi obstetrik yaitu perdarahan berkisar (40-60%) dari total angka kematian Ibu, pre eklampsia (20-30%) dan infeksi jalan lahir (20-30%) (Susanti, S. 2020: 92).

Angka Kematian Ibu di Provinsi Lampung tahun 2018 mencapai 69 per 100.000 KLH atau sebanyak 102 kasus, dimana jumlah kasus terbanyak di kota Bandar Lampung 14 kasus (Dinkes Lampung, 2019: 45). Dalam rangka menjamin ibu bersalin mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar, sejak tahun 2015 setiap ibu bersalin diharapkan melakukan persalinan dengan ditolong oleh tenaga kesehatan yang kompeten di fasilitas pelayanan kesehatan. Dalam rencana strategis Kementerian Kesehatan tahun 2015-2019 menetapkan persalinan ditolong tenaga kesehatan di fasilitas kesehatan (Kemenkes RI, 2020: 104).

Upaya penurunan AKI sangat berhubungan dengan peningkatan cakupan persalinan oleh tenaga kesehatan (Dinkes Lampung, 2016 : 9). Dalam upaya menurunkan kesakitan dan kematian ibu, perlu diantisipasi adanya keterbatasan kemampuan untuk menatalaksana komplikasi pada jenjang pelayanan tertentu. Kompetensi petugas, pengenalan jenis komplikasi, dan ketersediaan sarana pertolongan menjadi penentu bagi keberhasilan penatalaksanaan komplikasi yang umumnya akan selalu berbeda menurut derajat, keadaan dan tempat terjadinya

(JNPK-KR, 2017: 2). Tujuan asuhan persalinan adalah mengupayakan kelangsungan hidup dan mencapai derajat kesehatan yang tinggi bagi ibu dan bayinya melalui berbagai upaya yang terintegrasi dan lengkap serta intervensi minimal dengan asuhan kebidanan persalinan yang adekuat sesuai dengan tahapan persalinan sehingga prinsip keamanan dan kualitas pelayanan dapat terjaga pada tingkat yang optimal (Kurniarum,Ari. 2016: 5).

Hasil dari pengkajian di TPMB Siti Khuzaimah, S.Tr.Keb yang merupakan salah satu tempat pelayanan kesehatan yang berada di Pasir Sakti, Lampung Timur. Kejadian persalinan sepanjang 24 Januari sampai 19 Maret 2022 terdapat 11 persalinan diantaranya 7 orang dengan persalinan normal (63,6%) dan 4 orang dengan persalinan patologis (36,7%) yaitu 1 letak sungsang, 2 post matur, dan 1 KPSW (PMB Siti Khuzaimah, 2022). Memberikan asuhan yang bersih dan aman selama persalinan dan setelah bayi lahir, serta upaya pencegahan komplikasi terutama perdarahan pasca persalinan dan hipotermi serta asfiksia bayi baru lahir. Berdasarkan uraian dan keterangan diatas penulis tertarik untuk mengambil studi kasus dengan Asuhan Kebidanan Persalinan Normal di Tempat Praktik Mandiri Bidan Siti Khuzaimah Pasir Sakti Lampung Timur.

## **B. Pembatasan Masalah**

Berdasarkan dari latar belakang masalah diatas diketahui kejadian persalinan normal di TPMB Siti Khuzaimah pada bulan Januari sampai Maret 2022, terdapat 11 persalinan diantaranya 7 orang dengan persalinan normal (63,6%) dan 4 orang dengan persalinan patologis (36,7%) dengan kasus 1 letak sungsang, 2 post matur, 1 KPSW. Ibu yang melakukan persalinan normal pada bulan Januari sampai

Maret 2022 salah satunya adalah Ny. Y. Adanya persalinan normal pada ibu bersalin perlu dilakukan asuhan kebidanan yang komprehensif untuk mengurangi komplikasi pada ibu dan bayi.

### **C. Ruang Lingkup**

#### **1. Sasaran**

Sasaran studi kasus adalah Ny. Y dalam proses persalinan normal.

#### **2. Tempat**

Tempat pengambilan studi kasus di TPMB Siti Khuzaimah Pasir Sakti, Lampung Timur.

#### **3. Waktu**

Waktu pengambilan studi kasus pada tanggal 25 Januari 2022

### **D. Tujuan Penyusunan LTA**

Memberikan asuhan kebidanan persalinan pada Ny. Y umur 23 tahun G<sub>2</sub>P<sub>1</sub>A<sub>0</sub> usia kehamilan 39 minggu dengan menerapkan asuhan persalinan normal menggunakan pendekatan manajemen kebidanan di Tempat Praktik Mandiri Bidan Siti Khuzaimah Pasir Sakti, Lampung Timur.

### **E. Manfaat**

#### **1. Manfaat Teoritis**

Secara teori laporan tugas akhir ini bermanfaat untuk menambah wawasan dan sebagai bahan referensi terhadap materi Asuhan Pelayanan Kebidanan khususnya Politeknik Kesehatan Tanjung Karang Program Studi Kebidanan Metro

dalam memahami pelaksanaan Asuhan Kebidanan pada Persalinan Normal dengan menggunakan pendekatan manajemen kebidanan.

## **2. Manfaat Praktis**

### **a. Bagi TPMB**

Diharapkan dapat meningkatkan pengetahuan bagi tenaga kesehatan khususnya bidan dengan kliennya mengenai Asuhan Kebidanan Persalinan Normal dengan menggunakan pendekatan manajemen kebidanan.

### **b. Bagi PMB (Praktik Mandiri Bidan)**

Diharapkan berguna sebagai bahan masukan bagi institusi, khususnya Politeknik Kesehatan Tanjung Karang Program Studi Kebidanan Metro dalam meningkatkan wawasan mahasiswa mengenai asuhan persalinan berdasarkan *Studi Kasus*.